

Inovasi untuk Layanan Kesehatan Indonesia Lebih Baik

Ketimpangan masih banyak terjadi di mana di daerah-daerah pelosok masih terbatas akses layanan kesehatannya.

JAKARTA (IM) - Indonesia, sebagai negara dengan populasi yang besar, terus menghadapi tantangan dalam penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakatnya.

Khususnya dalam agenda pemerataan pelayanan kesehatan di seluruh penjuru Indonesia. Ketimpangan masih banyak terjadi di mana di daerah-daerah pelosok masih terbatas akses layanan kesehatannya.

Produk kesehatan yang diproduksi di dalam negeri tentunya bisa lebih mudah menjangkau daerah-daerah di Indonesia sehingga pemerataan pelayanan kesehatan

bisa dicapai.

Selain itu, dari segi harga pun bisa lebih bersaing jika dibandingkan dengan produk kesehatan yang harus impor dari luar negeri.

Salah satu perusahaan produk kesehatan dalam negeri yang terus berinovasi agar bisa selalu mendukung pelayanan kesehatan di Indonesia adalah Syas technology.

“Diharapkan alat kesehatan produksi Syas Technology dapat tempat di seluruh rumah sakit di Indonesia untuk bersaing dengan produk luar,” ucap Direktur Syas technology, Stefanus Yulianto, bawu baru ini.

“Kami berharap kedepannya untuk Syas Technology bisa menjadi alat kesehatan yang paling terdepan dalam inovasi dan menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat Indonesia,” tambahnya.

Syas Technology berkomitmen untuk mewujudkan visi Indonesia sehat dan meningkatkan kemandirian bangsa dalam pelayanan kesehatan sekaligus meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas alat kesehatan yang dibutuhkan masyarakat Indonesia.

Syas technology juga secara aktif terlibat dalam penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk-produk kesehatan terbaik dan berkualitas yang dapat diandalkan oleh masyarakat. Mereka bekerja sama dengan para ahli kesehatan dan lembaga riset untuk memastikan

bahwa produk-produk mereka memenuhi standar kualitas dan keamanan yang tinggi.

Salah satu standar yang telah dipenuhi adalah nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan pemenuhan nilai TKDN ini maka Syas Technology bisa membantu meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat sekaligus memanfaatkan bahan-bahan lokal.

Tidak hanya memperhatikan tentang standarisasi dan sertifikasi, namun juga terus berupaya memanfaatkan inovasi teknologi untuk menciptakan alat-alat kesehatan yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan.

Sementara itu, Salah satu produk andalan adalah ruang operasi atau Modular Operating Theater (MOT) hasil karya anak bangsa yang

telah teruji. Seluruh tipe Syas MOT sudah memenuhi standar internasional ISO 14644-1 tentang cleanroom dan peraturan dari Kementerian Kesehatan RI. Syas MOT tentunya juga telah lulus sertifikasi TKDN sesuai rekomendasi pemerintah Indonesia.

Terdapat berbagai alat pendukung proses operasi. Salah satunya adalah pendant. Pendant merupakan salah satu perlengkapan terpenting untuk meningkatkan alur kerja, memaksimalkan ruang kerja operasi dan memungkinkan dokter dan staf untuk menyederhanakan alur kerja di ruang operasi.

Syas technology tidak hanya menjadi penyedia produk buatan dalam negeri, tetapi juga mitra penting dalam meningkatkan layanan kesehatan di Indonesia. ● tom

Susu Formula Tak Boleh Dibagikan Gratis untuk Bayi dan Balita!



JAKARTA (IM) - Susu formula atau sufor termasuk produk kesehatan anak yang mudah ditemukan di berbagai tempat berbelanja. Meski aksesnya mudah didapat, belum banyak yang sadar kalau sufor sebenarnya tidak boleh dipromosikan hingga dibagi-bagi secara gratis kepada bayi dan balita. Hal tersebut demi mendorong peningkatan konsumsi ASI hingga usia anak 2 tahun.

Namun, temuan dari lembaga Pelanggaran Kode bahwa larangan promosi hingga bagi-bagi sufor nyatanya juga belum diketahui semua tenaga kesehatan (nakes) di setiap fasilitas layanan kesehatan. Hal tersebut berdasarkan laporan yang diterima Pelanggarankode.org.

“Petugas kesehatan dan dokter kemudian tenaga kesehatan lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan seperti Posyandu, praktek bidan, swasta atau rumah sakit jadi sasaran dari pemasaran susu formula dan produk pengganti ASI yang sangat tidak bertanggung jawab,” ungkap pengurus Pelanggarankode.org Irma Hidayana, belum lama ini.

Larangan tersebut berdasarkan aturan dalam Kode Pemasaran Pengganti ASI Internasional yang disusun WHO dan UNICEF sejak tahun 1981. Salah satu aturannya mengenai larangan promosi, iklan, hingga membagikan sufor untuk usia 0 sampai dengan 3 tahun. Meski begitu tetap

boleh dijual secara bebas.

Indonesia sendiri telah mengadopsi aturan tersebut dalam sejumlah aturan undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), juga Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes). Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kemenkes Lovely Daisy menjelaskan aturan yang spesifik mengenai promosi sufor ada pada Permenkes nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Mutu Gizi, Pelabelan, dan Periklanan Susu Formula Pertumbuhan Anak Usia 1 sampai 3 Tahun.

Diakui Lovely, aturan di Indonesia belum sepenuhnya mengikuti Kode Pemasaran Pengganti ASI Internasional. Sehingga masih ada potensi terjadinya pelanggaran.

“Kita secara sadar sudah mengadopsi Kode Pemasaran Internasional, walaupun memang masih beberapa target, belum secara utuh. Kalau Kode Pemasaran Internasional aturannya melarang sampai 3 tahun, di kita masih ada gap yang jadi peluang pintu masuk bagi pelanggaran,” tutur Lovely.

Laporan pelanggaran yang diterima Pelanggarankode.org tercatat kalau selama 2021 hingga Desember 2023 ada laporan sebanyak 1.219 terkait. Kebanyakan pelanggaran promosi sufor itu ditopang dengan narasi pencegahan stunting. Namun, tidak disertai lantasan penelitian yang tepat.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sendiri pada 2013 telah mengeluarkan pernyataan bahwa sufor lanjutan bagi anak yang sudah mendapatkan ASI tidak diperlukan lagi. ● tom

Rutin Makan Bengkuang Bisa Bikin Kulit Calon Bayi Putih, Mitos atau Fakta?

JAKARTA (IM) - Menginginkan kulit putih dan bersih pada bayi yang baru dilahirkan sering kali menjadi impian bagi banyak orang tua. Tidak heran jika ibu hamil mencoba berbagai jenis makanan untuk memastikan kelahiran bayi mereka nanti membawa kecantikan kulit.

Salah satu makanan yang banyak dipercaya memiliki efek positif pada kulit bayi adalah bengkuang. Apakah bengkuang benar-benar memiliki manfaat untuk kulit bayi? Dilansir dari laman Solid Starts Rabu (3/1), berikut adalah fakta dan manfaat yang terkait dengan konsumsi bengkuang.

1. Kandungan bengkuang diketahui



mengandung serat, vitamin C, dan air. Nutrisi-nutrisi ini diyakini dapat mendukung mikrobioma usus, kesehatan kulit, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif pada kesehatan bayi. Sehingga, konsumsi bengkuang dapat menjadi salah satu cara untuk mencapai kulit bayi

yang putih dan bersih.

2. Bengkuang ampuh lawan stresor

Vitamin C yang terkandung dalam bengkuang tidak hanya membantu penyerapan zat besi dari makanan nabati, tetapi juga berperan sebagai antioksidan. Hal ini dapat membangun ketahanan bayi

terhadap stresor dan menjaga kesehatan secara keseluruhan.

3. Bisa dijadikan menu MPASI

Ketika bayi mencapai usia enam bulan dan memulai makanan pendamping ASI (MPASI), bengkuang dapat dijadikan sebagai salah satu menu pendamping. Namun, perlu diperhatikan langkah-langkah dalam pembuatannya agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bayi.

4. Bengkuang bantu melancarkan pencernaan

Bukan hanya untuk kulit, bengkuang juga memberikan manfaat pada sistem pencernaan bayi. Serat dan cairan dalam bengkuang dapat mendukung pencernaan yang lancar dan mempermudah buang air besar pada bayi.

5. Kaya serat Bengkuang mengand-

ung serat prebiotik yang disebut insulin. Serat ini berperan dalam mendukung pertumbuhan bakteri sehat di usus bayi. Namun, sebelum memberikan bengkuang pada bayi, konsultasikan terlebih dahulu dengan ahli kesehatan untuk memastikan keamanan dan kesehatan optimal.

Dengan demikian, konsumsi bengkuang memang dapat memberikan manfaat positif pada kulit dan kesehatan bayi. Namun, perlu diingat untuk selalu berkonsultasi dengan ahli kesehatan sebelum memasukkan bengkuang ke dalam menu bayi, guna memastikan bahwa hal tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan anak. ● tom

SAMBUNGAN Pertamina Apresiasi Pemerintah Percepat... DARI HAL 1

memastikan konsumen yang membeli adalah masyarakat yang berhak.

Pertama, ada program penguatan sarana dan fasilitas digitalisasi di SPBU. Dengan program ini, semakin banyak SPBU yang terkoneksi dengan sistem digitalisasi Pertamina sehingga memudahkan monitoring dan pengawasannya.

Kedua, Pertamina mengembangkan alert system yang mengirimkan exception signal yang dimonitor langsung oleh command center Pertamina dan ditindaklanjuti tim di lapangan.

Exception signal mengirimkan data transaksi tidak wajar, di antaranya pengisian solar di atas 200 liter (lt) untuk satu kendaraan bermotor pada hari yang sama, pengisian BBM bersubsidi dengan tidak memasukkan nopol kendaraan, dan sebagainya.

Sejak implementasi exception signal tersebut, pada 1 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2023, Pertamina telah berhasil mengurangi risiko penyalahgunaan BBM bersubsidi senilai 200 juta dollar Amerika Serikat (AS) atau sekitar Rp 3,04 triliun.

Ketiga, Pertamina terus meningkatkan kerja sama dengan aparat penegak hukum (APH) untuk meningkatkan pengawasan dan penindakan kegiatan penyalahgunaan BBM Bersubsidi yang tidak sesuai peruntukannya.

Keempat, Pertamina mendorong masyarakat mendaftar program Subsidi Tepat via website untuk mengidentifikasi konsumen yang berhak dan monitor konsumsi atas JBT Solar dan JBBK Peralite.

Di samping itu, Pertamina juga terus melakukan efisiensi biaya operasional, baik di

tingkat Holding maupun Subholding. Sampai November 2023, realisasi program efisiensi biaya di Pertamina Group telah mencapai 984,17 juta dollar AS atau sekitar Rp 14,99 triliun.

Pertamina sebagai pemimpin sektor di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target Net Zero Emission (NZE) 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian Sustainable Development Goals (SDG's).

Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan environmental, social, and governance (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. Pembayaran dana kompensasi BBM selama 2023 sebesar Rp 132,44 triliun (termasuk pajak pertambahan nilai/PPN) atau Rp 119,31 triliun (tidak termasuk PPN) berhasil terlaksana.

Pembayaran Rp 132,44 triliun tersebut merupakan pembayaran untuk Dana Kompensasi Triwulan I-III 2023 sebesar Rp 82,73 triliun, lalu sebesar Rp 49,14 triliun pada 2022, dan sebesar Rp 569 miliar pada 2021. ● mar

Waspada, Jabotabek Berpotensi Dilanda...

kemungkinan terjadi di sebagian wilayah Kepulauan Seribu, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, dan Jakarta Timur bagian utara.

Kemudian, Jakarta Barat bagian utara, Kabupaten Bekasi bagian utara, dan

Kabupaten Tangerang bagian utara.

“BMKG mengimbau kepada masyarakat dan instansi

terkait agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai

dengan kilat atau petir dan angin kencang hingga sepekan ke depan,” tutur Guswanto. ● mar

95 Orang Tewas akibat Ledakan Bom...

mengatakan mendengar ledakan keras dan korban mulai berjatuhan.

“Saya mendengar suara yang sangat keras dan kemudian merasakan sakit di punggung saya...kemudian saya tidak bisa merasakan kaki saya,” kata seorang wanita yang mengalami luka-luka saat diteliti di rumah

sakit Kerman saat diwawancara wartawan televisi pemerintah.

Kantor berita *Tasnim*, yang berafiliasi dengan Garda Revolusi Iran, sebelumnya mengutip sumber yang mengatakan bahwa “dua tas yang membawa bom” tampaknya diledakkan “dengan kendali jarak jauh”.

Sementara saksi mata mengatakan bahwa tas berisi bom itu disembunyikan dalam bak sampah.

“Kami sedang berjalan menuju pemakaman ketika sebuah mobil tiba-tiba berhenti di belakang kami dan sebuah tempat sampah berisi bom meledak,” kata seorang saksi mata yang dikutip oleh

kantor berita *Isna*.

“Kami hanya mendengar suara ledakan dan melihat orang berjatuhan.”

Menyebutkan Menteri Kesehatan Iran Bahram Eynollahi mengatakan kepada TV pemerintah bahwa jumlah korban tewas mencapai 95 orang, turun dari 103 orang, dan mengatakan 211 orang lainnya terluka. Ini menjadikan serangan tersebut yang paling mematikan dalam sejarah Republik Islam, yang pernah menghadapi insiden serupa di masa lalu dari berbagai kelompok, termasuk ISIS.

Sejauh ini belum ada pihak yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan tersebut. ● mar

Setelah sukses membawa BRPT go public, Prajogo Pangestu kini membawa Petrin do Jaya Kreasi untuk tercatat di BEI pada Maret 2023. Enam hingga tujuh bulan setelahnya, Prajogo Pangestu mencatatkan saham perusahaan energi terbarukan, Barito Renewables Energy.

Anak Prajogo Pangestu, Agus Salim Pangestu, menjadi komisaris utama di perusahaan tersebut. ● osm

berikutnya di Indonesia adalah Low Tuck Kwong, Budi Hartono, Michael Hartono, Sri Parakash Lohia, dan Chairul Tanjung.

Setidaknya ada empat sumber kekayaan Prajogo Pangestu yaitu PT Barito Pacific Timber (BRPT), PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA), PT Petrin do Jaya Kreasi Tbk (CUAN), dan PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN).

Sepanjang 2023, empat bisnis milik Prajogo Pangestu tersebut mengalami kinerja yang memuaskan.

Hal ini tercermin dari kenaikan harga saham keempat perusahaan Prajogo Pangestu itu, bahkan perusahaan yang baru listing di BEI pada Oktober 2023, Barito Renewables Energy.

Dalam sebulan terakhir harga saham BREN melonjak 867,9 persen dan pada hari ini harga saham BREN Rp 7.550 per saham, dibandingkan harga awal IPO sebesar Rp 780 per saham.

Kenaikan harga saham BREN juga diikuti oleh saham praigo pngestu lainnya seperti BRPT yang melonjak

78,6 persen tahun lalu. Kemudian, emiten petrokimia TPIA, harga sahamnya juga ikut melonjak 153,21 persen pada 2023. Demikian juga saham CUAN yang listing di BEI pada Februari 2023 yang meroket 6.002 persen dari Rp 220 per saham menjadi Rp 13.425 per saham.

Sebagai informasi, Prajogo pangestu merupakan putra seorang pedagang karet. Dia memulai bisnis kayu pada akhir tahun 1970-an. Perusahaannya, Barito Pacific Timber, adalah perusahaan pertama milik Prajogo Pan-

gestu yang go public pada tahun 1993.

Perusahaan tersebut kemudian berganti nama menjadi Barito Pacific setelah mengurangi bisnis kayunya pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, Barito Pacific mengakuisisi 70 persen perusahaan petrokimia Chandra Asri, yang juga tercatat di BEI.

Pada 2011, Chandra Asri bergabung dengan Tri Polyt Indonesia dan menjadi produsen petrokimia terintegrasi terbesar di negara ini. Kemudian, perusahaan

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purbu.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayun, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Juzuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566

Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM